

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pustaka ini, dapat disimpulkan beberapa hal terkait dengan Model Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam KH. M. Hasyim Asy'ari sebagai berikut:

1. Model manajemen kepemimpinan pendidikan Islam yang dikembangkan oleh Kiai Hasyim lebih bercoraka pada pola manajemen religius-etis dan Teosentris- Humanistik. Hal ini disebabkan adanya keinginan yang kuat dari Kiai Hasyim untuk tetap melestarikan praktek-praktek keagamaan dari ulama *salaf*, yang harus dimulai dari pemahaman terhadap ajaran Islam melalui Pendidikan. Keinginan yang dilatarbelakangi oleh keadaan sosial-politik ketika Kiai Hasyim masih hidup yang lebih diramaikan dengan pertarungan wacana keislaman antara golongan modernis dan golongan tradisional.
2. Relevasinya pemikiran pendidikan Kiai Hasyim dengan pendidikan Islam kontemporer. Penulis temukan sebuah fakta yang menarik terkait dengan relevansi pemikiran Kiai Hasyim dalam konteks Pendidikan Islam kontemporer. Fakta itu adalah masih belum diperhatikannya aspek etis-religius dalam pendidikan kita dewasa ini. Fakta ini bisa dilihat dari masih banyaknya kenakalan dan perilaku yang menyimpang dikalangan remaja kita dewasa ini. Ini bagi penulis imbas dari kurang adanya kurikulum etis-religius itu sendiri. Konsep pendidikan Islam yang dikembangkan oleh Kiai Hasyim terletak pada



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

etis-religius. Titik relevasinya terletak pada masih perlunya konsep etis religius dihidupkan dan dikembangkan kembali dalam pendidikan Islam dewasa ini.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi pemerhati pendidikan Islam

Diperbanyak penelitian berbasis tokoh Islam dalam pendidikan khususnya tokoh Islam tersebut asli Indonesia untuk memperbanyak khazanah dan literatur ilmu manajemen Islam di Indonesia. Banyaknya penelitian terhadap tokoh pendidikan Islam dapat memberikan sumbangsih kemajuan khususnya dalam lembaga pendidikan Islam dan umumnya terhadap peradaban umat Islam itu sendiri. Arah kedepannya supaya banyak pemikiran tokoh Pendidikan Islam Indonesia yang mampu mendunia dan menjadi topik kajian pemikiran pendidikan Islam dunia. Sangat sedikit tokoh Indonesia yang karyannya dapat dijadikan rujukan oleh perguruan tinggi dunia selain beberapa tokoh seperti Hasyim Asy'ari, Syekh Nawawi al Bantani dan lain sebagainya.

### 2. Bagi para orang tua

Dengan kajian tokoh pendidikan Islam ini setidaknya menginspirasi orang tua untuk meneladani sang tokoh dalam pergulatan tokoh tersebut sampai kemudian menjadi tokoh besar. Model belajar, karya

dan perjuangan serta pengabdian sang tokoh dalam memajukan dunia pendidikan Islam. Kontribusi terhadap agama, bangsa dan negara layak untuk diteladankan kepada anaknya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.